

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, melalui peran guru sebagai teladan, pendidik, dan pembimbing. Sebagai teladan, guru menunjukkan sikap menghargai perbedaan melalui cara berbicara yang sopan, bersikap adil, dan tidak merendahkan siapa pun, sehingga siswa meniru perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pendidik, guru menanamkan toleransi lewat pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai seperti kerja sama, sikap saling menghormati, dan keberanian menghargai pendapat orang lain secara bertahap. Lalu sebagai pembimbing, guru mendampingi siswa ketika mengalami konflik, kesalahpahaman, atau kesulitan memahami perbedaan, sehingga siswa belajar mengelola sikap, berempati, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik. Dengan demikian, ketiga peran guru ini saling melengkapi untuk membentuk toleransi sebagai karakter, bukan hanya pengetahuan. pada nilai toleransi dengan saling menghargai perbedaan satu dengan yang lainnya, sikap inklusif, dan kerukunan antarumat beragama dari suku, ras dan bahasa. Hal ini dilakukan agar siswa memahami makna toleransi antar agama melalui

proses belajar mengajar di kelas oleh guru dan siswa. Dengan begitu siswa mulai belajar bagaimana pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman, memberikan keteladanan dalam bersikap objektif, membiasakan siswa menghormati pendapat orang lain, serta tidak membedakan satu dengan yang lainnya dalam berteman.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, yaitu keterbatasan waktu dalam mengawasi dan membina siswa di luar lingkungan sekolah serta perbedaan latar belakang keluarga siswa yang memengaruhi pemahaman dan penerapan nilai toleransi. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam menanamkan sikap toleran secara optimal kepada siswa.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya toleransi beragama di sekolah, memberikan teladan sikap toleran, serta melakukan pembinaan dan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya toleransi dalam hidup beragama. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar siswa mampu menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, dengan menjalin hubungan yang baik dengan teman yang berbeda latar belakang dari suku, agama, dan bahasa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan penuh rasa saling menghormati.

b. Implikasi

1. Implikasi bagi guru PKn

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai toleransi melalui keteladanan, pembinaan, bimbingan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap saling menghormati, menghargai perbedaan baik suku, ras, dan agama, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Konsistensi guru dalam memberikan contoh perilaku toleran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanaman nilai toleransi kepada siswa.

2. Implikasi bagi Sekolah

Penanaman nilai toleransi tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PKn, tetapi juga memerlukan dukungan dari seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya sikap toleransi melalui pembiasaan positif, penegakan tata tertib yang adil, serta penyelenggaraan kegiatan yang dapat mempererat hubungan antarsiswa yang memiliki latar belakang berbeda. Dengan adanya dukungan sekolah, proses penanaman nilai toleransi dapat berlangsung secara lebih optimal.

3. Implikasi bagi Siswa

Penanaman nilai toleransi yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa memahami pentingnya menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Konsekuensinya, siswa diharapkan mampu menerapkan sikap toleransi

dalam berinteraksi dengan teman, guru, maupun masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis, saling menghormati, dan bebas dari sikap diskriminatif.

4. Implikasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Nanga Taman. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan sikap toleransi siswa, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan subjek dan lokasi yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif.

c. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa-siswi SMP Negeri 01 Nanga Taman diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai toleransi yang telah diajarkan oleh guru, seperti menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, dan latar belakang sosial. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk bersikap saling menghormati, bekerja sama, serta menjaga hubungan yang baik dengan teman agar tercipta lingkungan sekolah yang rukun dan harmonis.

2. Bagi Guru

Guru dapat terus meningkatkan upaya penanaman nilai toleransi kepada siswa melalui pembelajaran yang lebih variatif dan berkelanjutan. Guru juga perlu memberikan teladan yang baik dalam bersikap, membiasakan siswa untuk menghargai perbedaan, serta memberikan pembinaan dan bimbingan secara konsisten agar nilai toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung program penanaman nilai toleransi dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, harmonis, dan menghargai keberagaman. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kerja sama antara guru, wali kelas, guru BK, dan orang tua dalam membina sikap toleransi siswa sehingga pembentukan karakter dapat berlangsung secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek yang lebih luas mengenai penanaman nilai toleransi, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.